

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KINERJA
AUDITOR, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL
TERHADAP KUALITAS AUDIT**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Gabriella Vivianne Andreeyanto
6042001079

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**THE INFLUENCE OF AUDITOR INDEPENDENCE,
AUDITOR PERFORMANCE, AND PROFESSIONAL
SKEPTICISM ON AUDIT QUALITY** *da*



BARCHELOR'S THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

**Gabriella Vivianne Andreeyanto
6042001079**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
BARCHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,
KINERJA AUDITOR, DAN SKEPTISISME
PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Oleh:

Gabriella Vivianne Andreeyanto
6042001079

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak., CertDA., CEH

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Gabriella Vivianne Andreeyanto
Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 5 Maret 2002
NPM : 6042001079
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KINERJA AUDITOR, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak., CertDA., CEH.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal 15 Juli 2024

Pembuat pernyataan :



(Gabriella Vivianne Andreeyanto)

ABSTRAK

Perusahaan memiliki laporan keuangan yang biasanya sudah diperiksa oleh akuntan publik dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan yang telah diaudit membuat masyarakat percaya dengan kredibilitas informasi yang disampaikan perusahaan. Karena profesi akuntan publik dituntut untuk memberikan hasil audit yang baik, dapat diandalkan, digunakan, dan dipercaya keakuratannya. Hasil audit disebut kualitas audit, yang dimana dalam hasil tersebut dapat mengungkapkan pelanggaran yang mungkin terjadi dalam sistem akuntansi perusahaan. Untuk bisa memberikan kualitas audit yang baik, maka auditor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan tugas profesinya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas audit dipengaruhi oleh independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional. Independensi merupakan sikap dimana auditor bisa menilai laporan keuangan tanpa melakukan bias. Kinerja auditor adalah kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya sesuai kemampuan kerja yang dimiliki. Dan skeptisisme profesional adalah sikap berpikir kritis terhadap bukti audit yang ditemui. Sehingga independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional memiliki dampak atas hasil kualitas audit.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian asosiatif kasual ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat (*causal effect*) antar variabel independen dan dependen dengan menggunakan hipotesis. Auditor dari Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta merupakan populasi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik *convenience sampling*, sampel penelitian berhasil mendapatkan 110 sampel. Variabel independen merupakan independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional. Variabel dependen merupakan kualitas audit. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Data dianalisis menggunakan SPSS 26 dan *Excel*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan kinerja auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Melalui hasil penelitian ini diharapkan Kantor Akuntan Publik daerah Jakarta dapat meningkatkan kualitas audit dengan memberikan *training* atau seminar terkait independensi, kinerja, dan skeptisisme sehingga bisa meningkatkan sikap dan kemampuan auditor. Untuk institusi pendidikan diharapkan bisa menyadari pentingnya sikap independensi, kinerja auditor, dan sikap skeptisisme kepada mahasiswa sebelum mereka masuk ke dunia auditor.

Kata-kata Kunci: Independensi Auditor, Kinerja Auditor, Kualitas Audit, Skeptisisme Profesional

ABSTRACT

Companies have financial reports which are usually checked by public accountants within a certain time period. Audited financial reports make the public believe in the credibility of the information submitted by the company. Because the public accounting profession have an obligation to provide audit results that are good, reliable, usable and trustworthy in their accuracy. The results of the audit are called audit quality, where these results can reveal violations that may occur in the company's accounting system. To be able to provide good quality audits, auditors must have the knowledge and skills to carry out their professional duties in accordance with established procedures.

The aim of this research is to determine where audit quality is influenced by auditor independence, auditor performance, and professional skepticism. Independence is a demeanor where auditor can assess financial reports without bias. Auditor performance is the auditor's ability to complete his duties according to his work abilities. And professional skepticism is an attitude of critical thinking towards the audit evidence encountered. So auditor independence, auditor performance and professional skepticism have an impact on the quality of the resulting audit.

Quantitative methods are used in this casual associative research. The aim of this research is to reveal the cause-and-effect relationship between independent and dependent variables using a hypothesis. Auditors from Public Accounting Firms in the Jakarta area are the population in this study. By using convenience sampling techniques, the research sample succeeded in obtaining 110 samples. The independent variables are auditor independence, auditor performance, and professional skepticism. The dependent variable is audit quality. Data was collected by distributing questionnaires using Google Form. Data were analyzed using SPSS 26 and Excel.

The results of this research indicate that auditor independence and professional skepticism have an influence on audit quality. Meanwhile, auditor performance has no influence on audit quality. Through the results of this research, it is hoped that the Jakarta Regional Public Accounting Firm can improve audit quality by providing training or seminars related to independence, performance and skepticism so that it can improve the attitudes and abilities of auditors. It is hoped that educational institutions will be aware of the importance of independence, auditor performance and skepticism towards students before they enter the world of auditors.

Keywords: *Audit Quality, Auditor Independence, Auditor Performance, Professional Skepticism*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi Auditor, Kinerja Auditor, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit” dapat terselesaikan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi akuntansi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari tantangan yang penulis hadapi. Namun, berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, penyertaan, dan kekuatan yang selalu menyertai penulis dalam hidup ini
2. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti.
3. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak., CertDA., selaku dosen pembimbing penulis yang sudah bersedia memberikan bimbingan, saran, arahan, ilmu, waktu, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM, selaku wali dosen penulis yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
7. Dosen penguji yang selama sidang skripsi memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar skripsi ini menjadi lebih baik.

8. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan yang sudah banyak membantu selama masa perkuliahan.
9. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner terkait penelitian ini.
10. Teman-teman dekat penulis di kuliah yaitu Celine, Jose, Angie, Rita, Yosepine, Callista, Vareen, dan Michele yang selalu mendukung, memotivasi, memberikan semangat, dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kakak tingkat penulis yaitu Ci Adel yang selalu membantu dan mengarah penulis dalam pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman dekat peneliti dari SMP yaitu Olivia, Jessie, dan Febby yang sudah menjadi teman baik bagi penulis sampai sekarang dan selalu menghibur penulis dengan tingkah lucu mereka.
13. Teman-teman dekat peneliti dari SMA yaitu Sheren, Gheo, Fioren, Frandy, William, dan Carmel yang sudah menjadi teman baik penulis sampai sekarang dan selalu memberikan penyemangat.
14. Teman-teman satu bimbingan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi yaitu Jose dan Kenny.
15. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah mendukung dan berkontribusi terhadap penulis dalam menyelesaikan studi maupun skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Bandung, Juni 2024

Gabriella Vivianne Andreeyanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.1. Hubungan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	7
1.5.2. Hubungan Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit	7
1.5.3. Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit.....	8
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Audit.....	10
2.1.1. Tujuan Audit.....	10
2.1.2. Opini Audit.....	13
2.1.3. Jenis-Jenis Audit.....	14
2.1.4. Standar Audit.....	15
2.1.5. Auditor	17
2.1.6. Jenis-Jenis Auditor	17
2.2. Independensi Auditor	18
2.2.1. Jenis Independensi.....	18
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor.....	19
2.2.3. Indikator Independensi	21
2.3. Kinerja Auditor	23
2.3.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	23
2.3.2. Indikator Kinerja Auditor	24
2.4. Skeptisisme Profesional.....	24
2.4.1. Pentingnya Skeptisisme Profesional	25
2.4.2. Karakteristik Skeptisisme Profesional	26
2.5. Kualitas Audit	27
2.5.1. Indikator Kualitas Audit	27

2.6. Penelitian Terdahulu.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.1.1. Jenis Penelitian	32
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	32
3.1.3. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	36
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.1.5. Teknik Pengolahan Data.....	37
3.2. Objek Penelitian	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Pengumpulan Data	43
4.2. Hasil Pengolahan Data	47
4.2.1. Uji Validitas	47
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	51
4.2.3. Statistik Deskriptif.....	52
4.2.4. Transformasi Data	57
4.2.5. Uji Asumsi Klasik	57
4.2.6. Uji Hipotesis.....	60
4.2.7. Persamaan Rgeresi Linear Berganda	63
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.3.1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	64
4.3.2. Pengaruh Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit	65
4.3.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	68
5.3. Keterbatasan Penelitian	69
Daftar Pustaka.....	69
LAMPIRAN.....	75
Riwayat Hidup	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hubungan Antar Variabel	9
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.2. Usia Responden.....	43
Tabel 4.3. Lama Bekerja Responden.....	44
Tabel 4.4. Tempat Kerja Responden	45
Tabel 4.5. Jabatan Responden	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas terhadap Independensi Auditor	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas terhadap Kinerja Auditor	48
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas terhadap Skeptisisme Profesional.....	49
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas terhadap Kualitas Audit	50
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.11. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Independensi Auditor (X1).....	52
Tabel 4.12. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Kinerja Auditor (X2).....	53
Tabel 4.13. Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Skeptisisme Profesional (X3).....	54
Tabel 4.14. Hasil Jawaban Responden terhadap Kualitas Audit (Y)	55
Tabel 4.15. Hasil Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.17. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.19. Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.21. Hasil Uji t.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Transformasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua perusahaan mempunyai laporan keuangan yang biasanya diperiksa oleh akuntan publik dalam jangka waktu tertentu. Harapan masyarakat bahwa akuntan publik dapat memberikan evaluasi yang jujur dan tidak bias atas informasi yang dimasukkan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan yang telah diperiksa memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum melalui proses audit. Hal ini karena, laporan keuangan yang telah diaudit akan mendapatkan opini atas audit. Opini yang dikeluarkan menyatakan kondisi laporan keuangan perusahaan dengan kondisi kenyataannya. Opini yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik merupakan hasil dari sebuah proses audit. Sehingga ini menyebabkan banyak perusahaan yang mempercayakan kepada Kantor Akuntan Publik untuk menggunakan jasanya dalam memastikan informasi dalam laporan keuangan dan juga masyarakat percaya hasil laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh akuntan publik harus diterbitkan di situs perusahaan supaya masyarakat bisa membaca laporan keuangan perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2020) opini audit terdiri dari 5 (lima) jenis, yaitu *Standard Unmodified Opinion*, *Unmodified Opinion with Emphasis-of-matter Explanatory Paragraph*, *Qualified*, *Adverse* dan *disclaimer*. Dengan adanya opini audit ini, masyarakat khususnya pihak berkepentingan akan memakai laporan dan opini akuntan publik sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit merupakan sarana pemberian informasi kepada pihak berkepentingan seperti pemilik saham, investor, kreditur, atau pemerintah.

Di Indonesia, laporan auditor diharapkan akurat dan konsisten dalam memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi semua standar audit yang relevan, termasuk kesalahan penyajian material dan kejujuran bagi penggunaannya. Penyediaan informasi yang akurat dan dapat diandalkan serta dapat dijadikan dasar pengambilan

keputusan merupakan salah satu kelebihan penggunaan jasa akuntan publik. Tandiotong (2016) mengatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebenarnya merupakan sebuah kesepakatan tertulis yang melibatkan berbagai pihak, termasuk klien, akuntan junior, pegawai kantor akuntan publik, pemerintah, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan KAP. Dengan meningkatnya minat terhadap layanan profesional akuntan publik, profesi akuntan publik diharapkan dapat bekerja pada kemampuan mereka untuk memberikan audit yang dapat diandalkan, dimanfaatkan, dan dipercayai keakuratannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pada kasus PT Asuransi Adi Sarana Wanaartha (Wanaartha Life). Wanaartha Life sempat diperiksa oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) karena adanya kegagalan dalam membayar klaim asuransi yang dilakukan pada tahun 2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat pemalsuan laporan keuangan pada tahun 2019. Audit atas laporan keuangan sebelumnya mengungkapkan ada kontrak asuransi senilai Rp 12,1 triliun yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan. Sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner pada tanggal 24 Februari 2023, OJK memberi sanksi termasuk pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK terhadap beberapa akuntan publik dan KAP yang telah melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan bernama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT). Sanksi tersebut diberlakukan karena ditemukannya pelanggaran pelaporan keuangan yang serius, termasuk kurangnya transparansi dalam pelaporan peningkatan produksi produk asuransi berisiko tinggi. Pada tanggal 24 Februari 2023, Jenly Hendrawan diberhentikan. Kemudian pada tanggal 28 Februari 2023, Nunu Nurdiyaman berhenti. Sedangkan untuk KAP KNMT tidak diperbolehkan menerima penugasan baru.

Dengan kasus seperti ini membuat masyarakat jadi kehilangan kepercayaan terhadap auditor, karena auditor tersebut bisa memberikan opini audit yang tidak sesuai kenyataan. Sehingga telah menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas dan relevansi laporan keuangan pada perusahaan Wanaartha Life, khususnya terkait kualitas audit. Hal ini karena kualitas audit yang buruk maka opini audit yang dihasilkan tidak benar. Opini yang tidak benar berarti opini yang tidak dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan kenyataannya. Sehingga performa dari kualitas laporan keuangan tersebut layak

dipertanyakan. Etika profesi seorang auditor sangat berhubungan dengan mutu audit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor eksternal. Seorang auditor diharapkan dapat mengatur dirinya sendiri sesuai dengan prinsip-prinsip etika profesional auditor.

Kegiatan audit adalah proses mengumpulkan dan mensurvei bukti data terukur yang berhubungan dengan suatu lembaga atau perusahaan, dilakukan oleh orang atau kelompok yang memiliki hak dan kemungkinan untuk melaporkan penemuan mereka mengingat prinsip-prinsip yang telah diterapkan (Natalitha dkk, 2015 dalam Triono, 2023).

Menurut De Angelo (1981) (dalam Herawati & Selfia, 2019), kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan menyampaikan potensi kesalahan dalam sistem akuntansi klien. Auditor harus memenuhi standar umum dalam informasi dan kemampuan di bidang akuntansi agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Mengungkapkan pelanggaran yang dilakukan klien merupakan sikap independensi yang harus dimiliki auditor.

Arens dkk (2020: 31) mengatakan bahwa untuk menjaga kepercayaan klien terkait laporannya, auditor harus menjaga tingkat independensi yang tinggi. Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) (2020) Independensi auditor diartikan sebagai kebebasan auditor dalam berpikir dan menilai tanpa memihak siapapun, sehingga memungkinkan auditor untuk bertindak dengan integritas dan objektivitas. Ketika auditor kehilangan independensinya, pengguna laporan keuangan tidak dapat mengandalkan kesesuaian fakta terkini terhadap informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Kinerja auditor adalah pelaksanaan kegiatan dan kesempurnaan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab auditor dan diharapkan agar auditor dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kemampuan kerja dan motivasi yang baik. Tingkat motivasi di tempat kerja meningkatkan efisiensi dan mengarah pada peningkatan kinerja. Sulit bagi auditor untuk mencapai tingkat kepuasan kerja tertentu karena banyaknya jumlah audit yang dilakukan dan risiko yang dihadapi auditor selama melakukan audit. Auditor dengan kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik (Satria & Utami, 2023).

Standar audit mengharuskan suatu audit dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam mendeteksi kesalahan material dan kecurangan dalam laporan keuangan. Untuk mencapai hal ini, audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan skeptisisme profesional (Arens dkk, 2020). Menurut IAPI (2021), skeptisisme auditor adalah sikap rasa ingin tahu auditor, suatu sikap yang melibatkan pernyataan terus-menerus dan evaluasi kritis terhadap bukti audit. Auditor harus selalu mempertanyakan integritas manajemen. Auditor harus merasa tidak puas dan berpikir kritis terhadap bukti-bukti yang mereka temui untuk menghindari salah saji material yang dapat mempengaruhi kualitas audit mereka atas laporan keuangan.

Penelitian Naibaho (2015) menunjukkan bahwa independensi mempengaruhi kualitas audit. Diperkuat oleh penelitian Laksita dan Sukirno (2019), bahwa auditor dapat memperoleh umpan balik yang baik terhadap kualitas suatu audit ketika mereka dapat menyajikan pendapatnya secara jujur dan tidak memihak. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian Anam, dkk (2021) dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Selain itu, penelitian Naibaho (2015) juga membuktikan kinerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor dengan tingkat kinerja yang tinggi akan mempunyai kualitas audit yang lebih baik. Hal ini selaras dengan penelitian Satria & Utami (2023). Tetapi hal ini tidak selaras dengan penelitian Sadeli (2017) dimana peneliti tersebut membuktikan bahwa tidak ada pengaruh kinerja auditor terhadap kualitas audit.

Kemudian pada penelitian Rahayu (2020) membuktikan bahwa skeptisisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Ini selaras dengan penelitian Merawati & Ariska (2018) bahwa auditor dengan tingkat skeptisisme yang tinggi memfokuskan tindakannya pada kepatuhan terhadap aturan yang ada, bukan penyimpangan terhadap standar audit atau aturan yang ada untuk memastikan kualitas audit bagus. Tetapi pada penelitian Triono (2021) membuktikan bahwa skeptisisme memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda terutama pada variabel independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional. Dengan perbedaan

tersebut, ini menarik untuk diperiksa kembali dan menguji kenyataannya. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh variabel-variabel independen seperti independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini dan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh kinerja auditor terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh skeptisisme terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh skeptisisme terhadap kualitas audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang akan menjadi dasar dalam memberikan ide dan saran kepada Kantor Akuntan Publik yang dapat membantu khususnya dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Auditor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesadaran dan wawasan kepada auditor mengenai pengaruh independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pemahaman sebagai sarana memberikan bukti empiris mengenai pengaruh independensi auditor, kinerja auditor, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian ini berharap juga dapat menambah wawasan informasi di bidang audit sehingga dapat menjadi acuan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laporan yang disusun oleh suatu perusahaan untuk menyampaikan status keuangannya selama periode waktu tertentu disebut laporan keuangan (Hastiwi, dkk, 2022). Laporan keuangan ini berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan investor. Keakuratan keputusan investor harus didukung oleh informasi yang bisa dipercaya.

Keandalan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dipastikan sudah melakukan audit terhadap laporan keuangan. Karena auditor memberikan jaminan atas efektivitas pengendalian internal pada pelaporan keuangan, serta berbagai jenis informasi lainnya seperti laporan keberlanjutan perusahaan. Audit melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan informasi untuk menentukan apakah informasi tersebut memenuhi pedoman yang telah ditetapkan, dan melaporkan hasil pemeriksaan (Arens dkk, 2020).

Untuk memastikan penyajian informasi laporan keuangan sudah memenuhi standar yang berlaku, maka dilakukan audit terhadap laporan keuangan. Opini yang dikeluarkan auditor terkait penyajian laporan keuangan perusahaan merupakan hasil audit. Opini auditor perlu meyakinkan pembaca bahwa informasi dalam laporan keuangan perusahaan relevan dengan keadaan saat ini. Namun, opini auditor harus akurat dan dapat diandalkan.

Audit yang dilakukan menentukan seberapa akurat suatu opini audit yang memberikan informasi tentang keteraturan laporan keuangan. Audit yang dilakukan harus berkualitas tinggi agar pihak berkepentingan bisa mengambil

keputusan yang tepat. Jika kualitas auditnya baik maka dapat memberikan opini audit yang memungkinkan diambilnya kesimpulan mengenai keadaan sebenarnya (Suantini, dkk, 2021). Jika kualitas auditnya buruk maka opini audit tidak bisa memberikan informasi terkait keakuratan laporan keuangan.

Dari uraian tersebut, didapatkan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

1.5.1. Hubungan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah suatu keharusan bagi semua auditor karena harus objektif dan menjaga independensinya tanpa memihak. Auditor dituntut untuk memiliki kepercayaan diri, keterampilan dan keahlian dalam melaksanakan proses audit. Hal ini karena masyarakat meletakkan kepercayaan kepada auditor untuk memberikan jasanya yang berupa pemeriksaan laporan keuangan klien. Kepercayaan masyarakat akan menurun apabila terdapat bukti bahwa independensi auditor terganggu (Agoes, 2012 dalam Soares, dkk, 2021). Menurut penelitian Soares, dkk (2021) hasil audit akan lebih baik bagi auditor yang independensinya tinggi. Kualitas audit memburuk ketika independensi auditor menurun. Oleh karena itu, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga selaras dengan penelitian Fatah (2022) dan Laksita & Sukirno (2019). Melalui hal tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis yang didapatkan sebagai berikut.

H1 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

1.5.2. Hubungan Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Mangkunegara (2015) (dalam Kurnia, 2019) kinerja adalah sebagai kualitas dan jumlah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kewajiban yang diberikan. Istilah kinerja sering digunakan untuk merujuk pada tingkat kinerja atau keberhasilan seseorang atau sekelompok orang. Kemampuan auditor untuk menggunakan teknik dan prosedur

audit secara profesional untuk meningkatkan audit memainkan peran penting dalam kualitas audit. Untuk semakin berkualitas, auditor harus mampu mengendalikan diri ketika mempertimbangkan peristiwa dan menghadapi berbagai tantangan dan ancaman untuk lebih menjaga etika profesionalisme. Menurut penelitian Naibaho (2015) dan Satria dan Utami (2023), kinerja auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas auditor. Dengan demikian, hipotesis disimpulkan sebagai berikut.

H2 : Kinerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

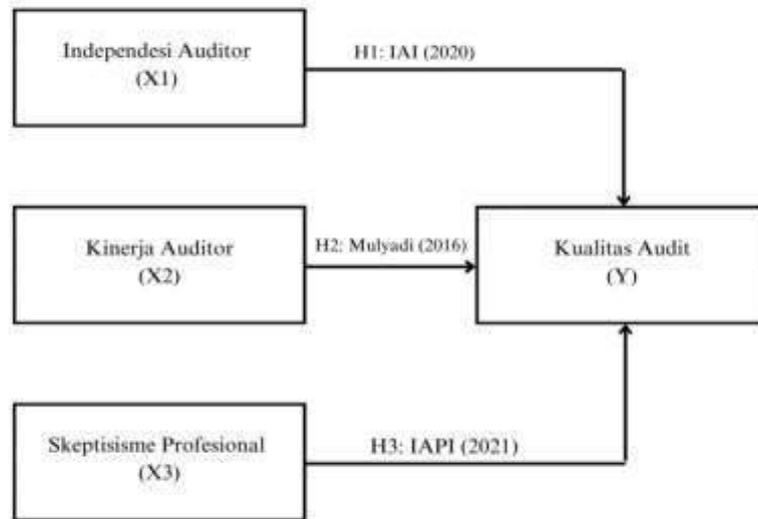
1.5.3. Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit

Penerapan skeptisisme profesional dimaksudkan untuk memastikan bahwa auditor diharapkan dapat memberikan bukti yang tepat selama proses audit laporan keuangan klien. Bukti audit yang kompeten bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan saat mengeluarkan pernyataan. Kualitas audit akan meningkat seiring dengan berkurangnya kesalahan auditor dan bukti audit yang mereka peroleh menjadi lebih kompeten. Berdasarkan penelitian Rahayu (2020), Merawati dan Ariska (2018), dan Panggabean dan Pangaribuan (2022) membuktikan skeptisisme profesional mempunyai pengaruh terhadap kualitas auditor. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit

Dari kerangka pemikiran tersebut, terjadi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut.

Gambar 1.1.
Hubungan Antar Variabel



Sumber: Olahan Peneliti (2024)